



# UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA



## RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## KEPUTUSAN

**REKTOR UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

**Nomor : 028.c/UNIWARA/LL/III/2020**

**Tentang**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN  
2020 – 2024  
BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

Plt. Rektor Universitas PGRI Wiranegara setelah:

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian di Universitas PGRI Wiranegara dalam lima tahun ke depan, maka perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020-2024;
- b. Bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen di Universitas PGRI Wiranegara merupakan pedoman dasar dalam kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat serta kerjasama yang secara operasional dijabarkan ke dalam berbagai bentuk rencana strategis.
- c. Bahwa untuk tertatanya pengembangan penelitian dan pengabdian dosen pada Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM) Universitas PGRI Wiranegara sebagaimana dimaksud pada point a., perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;

- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- c. Salinan Permenristekdikti Nomor 4 Tahun 2018 tentang Uraian Jabatan di Universitas dan Institut Teknologi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- e. Salinan Keputusan Menristekdikti Nomor: 259/M/2020 Tahun 2020 tentang izin perubahan bentuk STKIP PGRI Pasuruan menjadi Universitas PGRI Wiranegara;
- f. Statuta Universitas PGRI Wiranegara No. 598/PPLPPPGRIPas/X/2020 Tanggal 10 Oktober 2020.

Memperhatikan : Hasil musyawarah dengan pimpinan Universitas PGRI Wiranegara pada hari Kamis, 5 Maret 2020.

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan : RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (BPPM) UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA TAHUN 2020-2024;

Pertama : Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2020-2024 sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh dosen dalam merencanakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas PGRI Wiranegara;

Kedua : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

- Ketiga : Segala penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang tidak berdasarkan pada RIP dianggap sebagai kegiatan yang tidak sah
- Keempat : Dengan berlakunya Keputusan Plt. Rektor ini, ketentuan lain yang bertentangan dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : Pasuruan  
Pada tanggal : 20 Maret 2020  
Plt. Rektor,



**Dr. Sugeng Pradikto, M.Pd.**  
NIDN. 0701096404

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian dan Pengabdian Dosen Universitas PGRI Wiranegara untuk periode 2020–2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan panduan strategis kelembagaan dalam mengarahkan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Penyusunan RENSTRA ini dilatarbelakangi oleh dinamika perubahan kelembagaan Universitas PGRI Wiranegara pasca-transformasi dari STKIP PGRI Pasuruan, serta kebutuhan untuk menjawab tantangan pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0, kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, dan tuntutan terhadap kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pembangunan nasional dan daerah. RENSTRA ini disusun sebagai turunan operasional dari Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) Uniwara 2020–2044, dengan berpedoman pada regulasi nasional, antara lain Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, serta arah kebijakan riset nasional dan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi.

Dokumen ini memuat arah kebijakan, evaluasi kinerja, strategi program, hingga roadmap penelitian dan pengabdian jangka menengah yang dapat menjadi acuan bagi para dosen, program studi, fakultas, dan pemangku kepentingan lainnya. Harapannya, dokumen ini tidak hanya menjadi rujukan administratif, tetapi juga menjadi instrumen penggerak budaya akademik yang kolaboratif, inovatif, dan berdampak pada masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan RENSTRA ini, termasuk para dosen, tim penyusun RIP, dan unit terkait di lingkungan Uniwara. Semoga dokumen ini dapat menjadi landasan kuat dalam mewujudkan Universitas PGRI Wiranegara sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai kebudayaan.

Pasuruan, 20 Maret 2020

Penyusun

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menentukan kontribusi nyata institusi pendidikan tinggi dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan pemecahan persoalan sosial (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2020). Pengembangan kedua bidang tersebut di Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) tidak hanya diwujudkan sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban akademik dosen, tetapi juga sebagai strategi institusional untuk mendukung penguatan mutu, daya saing, dan kebermanfaatan sosial kampus di tingkat lokal maupun nasional.

Transformasi Uniwara dari sekolah tinggi menjadi universitas pada tahun 2020 mengharuskan adanya reposisi kelembagaan yang adaptif dan progresif dalam menjawab tantangan zaman. Era disrupsi digital, tuntutan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan indikator kinerja utama (IKU) pendidikan tinggi mengimplikasikan perlunya perencanaan strategis yang terarah, sistematis, dan berbasis capaian. Untuk itu, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian 2020–2024 menjadi penting sebagai turunan operasional dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Abdimas Uniwara 2020–2044.

Renstra ini juga merespons kebijakan nasional seperti Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045, yang menetapkan pentingnya integrasi riset dengan pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2017), serta Renstra Kemdikbud 2020–2024 yang menekankan penguatan relevansi riset dan pengabdian melalui kolaborasi, hilirisasi, dan inovasi (Kemendikbudristek, 2020).

Kebijakan internal universitas yang mengarahkan penelitian pada pengembangan IPTEK berbasis budaya lokal dan pengabdian pada pemberdayaan masyarakat berbasis potensi wilayah semakin memperkuat posisi dosen sebagai agen transformasi. Oleh karena itu, Renstra ini disusun sebagai dokumen panduan strategis jangka menengah yang bertujuan menjamin keterpaduan visi institusi dengan arah implementasi tridarma secara operasional, efektif, dan terukur.

### **1.2 Landasan Penyusunan Renstra**

Renstra Penelitian dan Pengabdian Dosen Uniwara 2020–2024 disusun berdasarkan pada sejumlah landasan hukum dan kebijakan nasional, antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya melalui pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban perguruan tinggi;
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
- c. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2044 sebagai kerangka prioritas riset nasional;
- d. Renstra Kemendikbud 2020–2024 yang mengedepankan transformasi pendidikan tinggi;
- e. RIP Penelitian dan Abdimas Universitas PGRI Wiranegara 2020–2044 sebagai acuan arah kebijakan jangka panjang institusi.

Selain itu, prinsip-prinsip pengembangan tridarma berbasis kolaborasi, kebermanfaatan, relevansi lokal, dan integrasi riset-pengabdian sebagaimana diamanatkan dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian DRTPM turut menjadi rujukan utama dalam penyusunan dokumen ini.

### **1.3 Standar Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian**

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Uniwara berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi standar isi, proses, hasil, penilaian, dosen, pembiayaan, serta evaluasi dan pengembangan. Kedua kegiatan tridarma tersebut harus dilaksanakan secara akuntabel, terukur, dan berbasis luaran yang dapat diverifikasi, seperti publikasi ilmiah, HKI, produk teknologi tepat guna, atau model pemberdayaan masyarakat (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015).

Sistem pengelolaan kegiatan riset dan abdimas dikembangkan melalui kelembagaan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) yang bertanggung jawab atas perencanaan, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi program secara institusional. Penguatan sistem digital, akuntabilitas pelaporan ke SINTA, serta optimalisasi skema insentif dan kemitraan menjadi bagian dari strategi pengelolaan mutu yang berkelanjutan.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN BPPM**

#### **2.1 Landasan Historis dan Filosofis BPPM**

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) Universitas PGRI Wiranegara dibentuk sebagai implementasi strategis dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di luar kegiatan pembelajaran. Sejak transformasi STKIP PGRI Pasuruan menjadi universitas pada tahun 2019, BPPM memikul peran penting dalam memfasilitasi, mengelola, dan mendorong penguatan ekosistem riset dan pengabdian yang adaptif dan berorientasi pada mutu.

Secara historis, kelembagaan ini lahir dari kebutuhan untuk membangun sistem yang terstruktur dalam penyelenggaraan kegiatan ilmiah dan pengabdian sosial yang dilakukan oleh dosen. Filosofisnya, keberadaan BPPM mencerminkan orientasi universitas sebagai institusi pencipta dan penyebar ilmu pengetahuan serta agen perubahan masyarakat (Etzkowitz & Leydesdorff, 2000). BPPM bukan hanya fasilitator administratif, tetapi juga penggerak budaya akademik berbasis inovasi, pemberdayaan, dan kemandirian.

Dalam kerangka pembangunan nasional, BPPM mengemban peran strategis untuk menjembatani keilmuan akademik dengan persoalan sosial yang nyata, sesuai amanat UU No. 12 Tahun 2012 bahwa perguruan tinggi harus menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat.

#### **2.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran BPPM**

##### **2.2.1 Visi BPPM**

“Menjadi pusat unggulan riset dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK dan budaya yang adaptif, kolaboratif, dan berdampak nyata.”

Visi ini sejalan dengan visi Uniwara yang menekankan reputasi keilmuan, karakter kebudayaan, dan semangat patriotisme. BPPM diarahkan menjadi motor penggerak integrasi antara pengetahuan ilmiah dengan praktik pemberdayaan sosial.

##### **2.2.2 Misi BPPM**

Untuk mewujudkan visi tersebut, BPPM menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas SDM dalam melaksanakan riset dan pengabdian berbasis mutu dan relevansi.
- b. Membangun sistem koordinasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian yang transparan dan berbasis data.

- c. Mendorong kolaborasi multipihak antara akademisi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam pelaksanaan tridarma.
- d. Mengembangkan publikasi ilmiah dan produk inovasi sebagai luaran dari kegiatan penelitian dan pengabdian.

### **2.2.3 Tujuan BPPM**

Tujuan dari pengembangan BPPM dalam periode Renstra ini adalah:

- a. Meningkatkan produktivitas dosen dalam menghasilkan penelitian yang terpublikasi secara nasional dan internasional.
- b. Memfasilitasi kegiatan pengabdian yang berbasis riset dan berdampak pada transformasi sosial masyarakat.
- c. Memperkuat jejaring kemitraan dan sumber pendanaan eksternal.
- d. Mendorong integrasi tridarma dengan pembelajaran melalui skema MBKM.
- e. Menghasilkan luaran riset dan abdimas yang terukur, seperti HKI, prototipe, modul pelatihan, model pemberdayaan, dan publikasi ilmiah.

### **2.2.4 Sasaran BPPM**

Untuk mewujudkan tujuan di atas, dirumuskan sasaran BPPM selama periode 2020–2024, yaitu:

- a. Terlaksananya minimal 70 proposal penelitian dan 50 proposal pengabdian per tahun.
- b. Terpublikasinya minimal 10 artikel terakreditasi nasional dan 5 HKI per tahun.
- c. Terbangunnya kemitraan aktif dengan minimal 10 lembaga eksternal setiap tahun.
- d. Terlaksananya 3 skema pengabdian tematik berbasis riset setiap tahun.
- e. Tersedianya sistem digital dokumentasi dan pelaporan kegiatan riset dan pengabdian.

Seluruh indikator ini dikelola melalui sistem monitoring berbasis SINTA dan sistem internal universitas, serta dijadikan acuan evaluasi tahunan terhadap capaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian.

## **BAB III**

### **EVALUASI DAN ANALISIS SWOT**

#### **3.1 Evaluasi Kinerja 2016–2020**

Periode lima tahun terakhir (2016–2020) mencerminkan adanya pertumbuhan positif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Wiranegara. Berdasarkan data dari RIP Penelitian dan Pengabdian 2020–2044, terjadi peningkatan signifikan dalam hal kuantitas proposal yang diajukan, publikasi ilmiah, serta pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Jumlah penelitian meningkat dari 12 judul pada tahun 2016 menjadi 30 judul pada tahun 2020. Publikasi di portal nasional Garuda juga melonjak dari 45 artikel menjadi 100 artikel dalam periode yang sama.

Kinerja ini menunjukkan bahwa dosen mulai membentuk budaya riset yang lebih kuat dan terdorong untuk menghasilkan karya akademik yang dapat diseminasi secara luas. Selain itu, capaian HKI menunjukkan orientasi dosen untuk menghasilkan produk intelektual yang memiliki nilai orisinalitas dan potensi hilirisasi.

Namun demikian, beberapa aspek masih memerlukan perbaikan. Kolaborasi lintas institusi dan pendanaan eksternal masih sangat terbatas. Sebagian besar kegiatan penelitian dan pengabdian masih didanai dari anggaran internal universitas, yang proporsinya belum mencukupi untuk membiayai program-program kompetitif. Partisipasi dalam hibah nasional seperti DRTPM masih rendah akibat keterbatasan kapasitas proposal dan jejaring institusional.

Dari sisi kualitas publikasi, sebagian besar artikel ilmiah masih terbit di jurnal nasional belum terakreditasi, dan hanya sebagian kecil yang masuk jurnal bereputasi internasional seperti Scopus. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas penulisan ilmiah dan pendampingan publikasi.

Tata kelola sistem pelaporan dan dokumentasi masih dalam proses penguatan. Sistem informasi berbasis digital untuk pengelolaan riset dan abdimas masih perlu diintegrasikan agar proses pemantauan, pelaporan, dan evaluasi dapat berlangsung lebih efektif dan transparan. Meskipun capaian numerik meningkat, tantangan dalam kualitas, kolaborasi, dan penguatan kelembagaan masih menjadi pekerjaan rumah utama yang harus dijawab dalam periode Renstra 2020–2024.

#### **3.2 Analisis SWOT**

Dalam rangka merumuskan strategi penguatan penelitian dan pengabdian secara terarah dan kontekstual, dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

Analisis ini memetakan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi performa riset dan pengabdian Uniwara.

**Tabel 3.1 Analisis SWOT Penelitian dan Pengabdian Universitas PGRI Wiranegara**

<b>Aspek</b>	<b>Internal</b>	<b>Eksternal</b>
<b><i>Strengths</i></b> (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDM muda, adaptif, dan termotivasi</li> <li>• BPPM aktif memfasilitasi riset &amp; abdimas</li> <li>• Jurnal ilmiah internal tersedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan kebijakan nasional melalui MBKM dan IKU</li> <li>• Kemudahan publikasi terbuka &amp; platform digital</li> </ul>
<b><i>Weaknesses</i></b> (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan infrastruktur riset dan laboratorium tematik</li> <li>• Minimnya dosen bereputasi (Lektor Kepala/Profesor)</li> <li>• Sistem digital belum terintegrasi sepenuhnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan ketat hibah nasional</li> <li>• Tuntutan akreditasi dan indikator capaian internasional yang meningkat</li> </ul>
<b><i>Opportunities</i></b> (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skema hibah kompetitif (DRTPM, LPDP, Pemda)</li> <li>• MBKM sebagai ruang penguatan riset kolaboratif</li> <li>• Potensi lokal Pasuruan untuk riset berbasis kearifan lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemitraan lintas sektor (DUDI, pemda, NGO) makin terbuka</li> <li>• Tren digitalisasi mendorong inovasi dan diseminasi</li> </ul>
<b><i>Threats</i></b> (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budaya riset belum merata di semua prodi</li> <li>• Minimnya jejaring nasional-internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dominasi kampus besar dalam klasterisasi riset nasional</li> <li>• Dinamika kebijakan pemerintah yang cepat berubah</li> </ul>

Dengan memahami dan memetakan aspek SWOT ini, Universitas PGRI Wiranegara dapat mengembangkan strategi riset dan pengabdian yang responsif, inovatif, dan berkelanjutan. Upaya memaksimalkan kekuatan dan peluang, sembari mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman, akan menjadi fondasi utama dalam mencapai visi sebagai perguruan tinggi bereputasi di bidang IPTEK dan pemberdayaan masyarakat.

## **BAB IV**

### **STRATEGI, RENCANA, DAN KEGIATAN BPPM**

#### **4.1 Program Kerja dan Strategi Pelayanan BPPM**

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) Universitas PGRI Wiranegara dibentuk sebagai unit strategis dalam membangun ekosistem riset dan pengabdian yang terkelola dengan baik. Fokus utama strategi pelayanan BPPM adalah penguatan kapasitas dosen dan pengembangan sistem informasi riset-abdimas yang akuntabel, terbuka, dan berbasis luaran.

Penguatan kapasitas difokuskan pada pembinaan akademik melalui pelatihan penyusunan proposal, pendampingan publikasi ilmiah, serta penyelenggaraan klinik penulisan ilmiah. Dosen juga difasilitasi untuk mengakses program peningkatan jabatan fungsional yang terkait erat dengan produktivitas penelitian dan pengabdian (DRTPM, 2020).

Di sisi lain, sistem informasi pengelolaan kegiatan riset dan abdimas dikembangkan agar terintegrasi dengan platform nasional seperti SINTA, serta mendukung dokumentasi, pelaporan, dan evaluasi secara *real time*. Strategi ini mendukung prinsip transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan tridarma perguruan tinggi.

#### **4.2 Rencana Program Penelitian**

Program penelitian dalam periode Renstra ini diarahkan untuk menjamin keterlaksanaan riset yang relevan, produktif, dan terukur. Dua skema pokok menjadi prioritas dalam pengembangan program penelitian di Uniwara:

- a. Hibah Internal: Difokuskan pada dua jenis penelitian, yaitu:
  - 1) Pengembangan Ilmu Pengetahuan: ditujukan bagi dosen pemula untuk memperkuat kapasitas riset dasar dan publikasi nasional.
  - 2) Pengembangan Kelembagaan: ditujukan untuk riset-riset strategis yang mendukung transformasi kelembagaan dan implementasi kebijakan universitas.
- b. Fasilitasi Hibah Eksternal: BPPM berperan aktif memberikan pendampingan proposal untuk skema kompetitif nasional seperti Penelitian Dasar, Terapan, dan Pengembangan oleh DRTPM, serta skema LPDP dan hibah pemerintah daerah. Pendampingan meliputi pelatihan teknis penulisan proposal, penyediaan reviewer internal, dan penguatan portofolio riset dosen.

Dengan pendekatan ini, Uniwara berupaya meningkatkan partisipasi dosen dalam kluster riset nasional dan membuka peluang kolaborasi lintas institusi serta industri lokal.

### 4.3 Rencana Program Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat dikembangkan sebagai media hilirisasi hasil riset dan sarana transformasi sosial berbasis ilmu pengetahuan. Dua strategi utama menjadi fokus dalam rencana program abdimas:

a. Integrasi Riset ke dalam Abdimas

Kegiatan pengabdian didorong agar berbasis hasil penelitian dosen, sehingga memiliki fondasi ilmiah yang kuat, serta menghasilkan model pemberdayaan yang aplikatif dan teruji. Strategi ini sejalan dengan pendekatan *evidence-based community service* yang menjadi praktik baik dalam pengabdian di perguruan tinggi (Etzkowitz & Leydesdorff, 2000).

b. Pengembangan *Teaching Factory* dan Desa Binaan

Uniwara menginisiasi program *teaching factory* untuk menghubungkan riset terapan dengan kewirausahaan mahasiswa dan masyarakat, khususnya di bidang teknologi pangan, industri kreatif, dan digitalisasi UMKM. Selain itu, pengembangan desa binaan menjadi ruang konkret bagi dosen dan mahasiswa untuk merancang program pemberdayaan secara tematik, berkelanjutan, dan partisipatif.

Program ini berorientasi pada model kolaboratif *triple helix* antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan komunitas masyarakat

### 4.4 Rencana Kegiatan Penelitian dan Abdimas

Agar pelaksanaan program berjalan sistematis dan terdokumentasi dengan baik, BPPM merancang kalender kegiatan tahunan yang mencakup aspek pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan diseminasi hasil tridarma. Rencana kegiatan tahunan mencakup:

- a. Pelatihan dan Klinik Proposal: dilakukan secara berkala untuk dosen pemula dan lanjutan, difokuskan pada penyusunan proposal hibah internal dan eksternal.
- b. Monitoring dan Evaluasi Proposal: mencakup kegiatan site visit, laporan progres, dan forum evaluasi luaran.
- c. Seminar dan Diseminasi Hasil: setiap dosen yang mendapatkan hibah wajib menyajikan hasilnya dalam seminar institusional dan mempublikasikannya dalam jurnal atau prosiding.
- d. Workshop Penulisan Publikasi: khususnya untuk jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Adapun luaran wajib dari setiap kegiatan penelitian dan pengabdian meliputi:

- a. Artikel ilmiah di jurnal nasional atau internasional;
- b. HKI untuk produk hasil riset atau abdimas;
- c. Produk Inovatif seperti alat, media pembelajaran, atau teknologi tepat guna;
- d. Modul pelatihan dan model pemberdayaan masyarakat;
- e. Laporan kegiatan dan publikasi di SINTA sebagai bagian dari pelaporan institusional.

## **BAB IV**

### **RENCANA IMPLEMENTASI DAN ROADMAP BPPM**

#### **5.1 Rencana Implementasi**

Untuk menjamin keterlaksanaan program dan strategi yang telah dirancang, BPPM Universitas PGRI Wiranegara menyusun rencana implementasi dalam bentuk tahapan terstruktur dan berbasis capaian. Tahap pertama pelaksanaan strategi Renstra ini mencakup rentang waktu tahun 2020–2024, yang menjadi fondasi dasar pembangunan sistem dan budaya riset serta pengabdian di lingkungan universitas.

Pada tahap ini, dua agenda utama menjadi prioritas:

a. **Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Strategi ini mencakup peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan metodologi penelitian, penulisan proposal hibah, publikasi ilmiah, serta peningkatan jabatan fungsional berbasis karya ilmiah. Selain itu, program pendampingan proposal dan publikasi ilmiah terstruktur diterapkan untuk mendorong pertumbuhan kuantitas dan kualitas luaran penelitian.

b. **Peningkatan Produktivitas dan Relevansi Riset-Abdimas**

Produktivitas dosen diukur melalui indikator jumlah penelitian, pengabdian, publikasi, dan luaran lain seperti HKI dan prototipe. Kegiatan riset diarahkan agar selaras dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan daerah. Oleh karena itu, kegiatan penelitian dan pengabdian perlu memperhatikan peta potensi lokal wilayah Pasuruan.

Implementasi strategi ini juga menekankan pada sinkronisasi program kerja BPPM dengan program kerja di tingkat prodi dan fakultas, yang dilakukan melalui perencanaan terpadu, penganggaran berbasis luaran, serta monitoring dan evaluasi berkala. Dengan demikian, seluruh unit kerja dapat bergerak secara sinergis dan saling mendukung dalam mencapai target RIP 2044.

#### **5.2 Roadmap BPPM**

Roadmap BPPM merupakan kerangka jangka panjang yang menggambarkan tahapan pengembangan peran strategis institusi dalam tridarma berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat. Roadmap ini dibagi menjadi lima fase utama hingga tahun 20454 sebagai berikut:

<b>Fase</b>	<b>Periode</b>	<b>Fokus Strategis</b>
<b>Fase I</b>	2020–2024	<b>Dasar dan Kuantitas</b>
Pembangunan dasar sistem pengelolaan BPPM, pembentukan budaya riset dosen, dan peningkatan kuantitas proposal, publikasi, serta kegiatan pengabdian.		
<b>Fase II</b>	2025–2029	<b>Integrasi Digital dan Kemitraan</b>
Penguatan sistem informasi riset dan abdimas berbasis digital, serta pengembangan kolaborasi dengan pemerintah daerah, dunia industri, dan mitra komunitas.		
<b>Fase III</b>	2030–2034	<b>Pengembangan Pusat Unggulan</b>
Pembentukan klaster riset dan pengabdian unggulan universitas berbasis potensi lokal, serta peningkatan kualitas dan reputasi luaran tridarma.		
<b>Fase IV</b>	2035–2039	<b>Internasionalisasi</b>
Ekspansi kemitraan riset dan pengabdian ke level regional dan internasional, publikasi di jurnal bereputasi global, serta pertukaran riset antar-negara.		
<b>Fase V</b>	2040–2044	<b>Hilirisasi dan Pengakuan Nasional</b>
Pemanfaatan hasil riset dan pengabdian dalam bentuk produk inovatif dan kebijakan publik, serta pencapaian pengakuan nasional sebagai universitas berbasis riset dan pemberdayaan.		

Roadmap ini menjadi acuan jangka panjang untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPPM tidak hanya bersifat *ad-hoc*, tetapi terarah pada pencapaian transformasi kelembagaan Uniwara sebagai perguruan tinggi berbasis riset dan inovasi. Pendekatan bertahap ini juga memberi ruang pada konsolidasi internal, ekspansi eksternal, dan akuntabilitas pertumbuhan institusional yang berkelanjutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Universitas PGRI Wiranegara (Uniwara) menegaskan komitmennya terhadap penguatan dan keberlanjutan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Komitmen ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi diwujudkan melalui penyusunan kebijakan strategis jangka menengah berupa Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Dosen periode 2020–2024, yang menjadi turunan operasional dari Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) Uniwara 2020–2044.

Renstra ini disusun dengan memperhatikan kondisi objektif institusi, tantangan eksternal, serta peluang strategis yang berkembang dalam dunia pendidikan tinggi. Seluruh strategi, program, dan roadmap yang dirumuskan dalam dokumen ini diarahkan untuk mendorong produktivitas, kualitas, dan kebermanfaatan tridarma berbasis riset dan pemberdayaan. Dokumen ini juga bertujuan untuk menjamin adanya sinergi dan kesinambungan antara program kerja di tingkat universitas dengan pelaksanaan tridarma di tingkat program studi dan fakultas.

Oleh karena itu, Renstra ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan kerja bagi seluruh unit pelaksana akademik dan kelembagaan di lingkungan Uniwara. Sinkronisasi dan integrasi program riset dan pengabdian yang mengacu pada dokumen ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi sumber daya, mendorong kolaborasi lintas unit, serta mempercepat pencapaian visi institusi sebagai universitas berbasis keunggulan IPTEK dan budaya lokal.

Lebih jauh, Renstra ini juga membuka ruang kolaborasi yang luas antara Uniwara dengan berbagai pihak eksternal—pemerintah, dunia usaha, komunitas, dan lembaga donor—dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang bersifat transformatif dan berdampak langsung kepada masyarakat. Ajakan kolaboratif ini mencerminkan semangat keterbukaan dan komitmen Uniwara dalam mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif, partisipatif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

Akhir kata, besar harapan kami agar dokumen ini menjadi panduan yang hidup (*living document*), yang tidak hanya disusun sebagai pemenuhan administratif, tetapi juga sebagai alat penggerak perubahan kultural menuju universitas riset yang relevan, inklusif, dan bermakna.